

Nama : Nur Alifiah
NIM : 20923007
Mata Kuliah : NT6094 – Scientific Journal Writing
Program Studi : Sains Komputasi

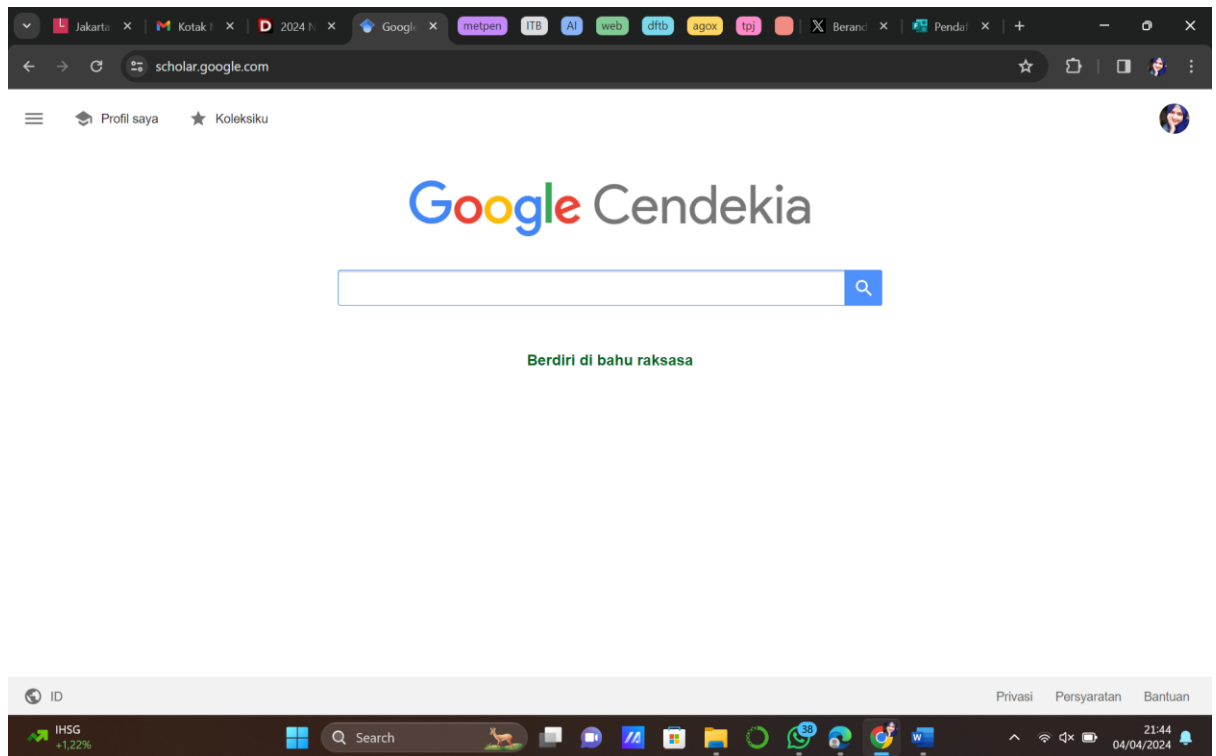


Ujian Tengah Semester NT6094-Teknik Penulisan Jurnal

1. Tuliskan setidaknya empat layanan atau organisasi pengindeks jurnal dan cakupan bidang ilmu yang dilayaninya. Untuk masing-masing layanan tersebut sertakan screenshot dan alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click. (Nilai: 20)

Jawab:

- **Google Scholar**
Cakupan bidang ilmu: Multidisiplin

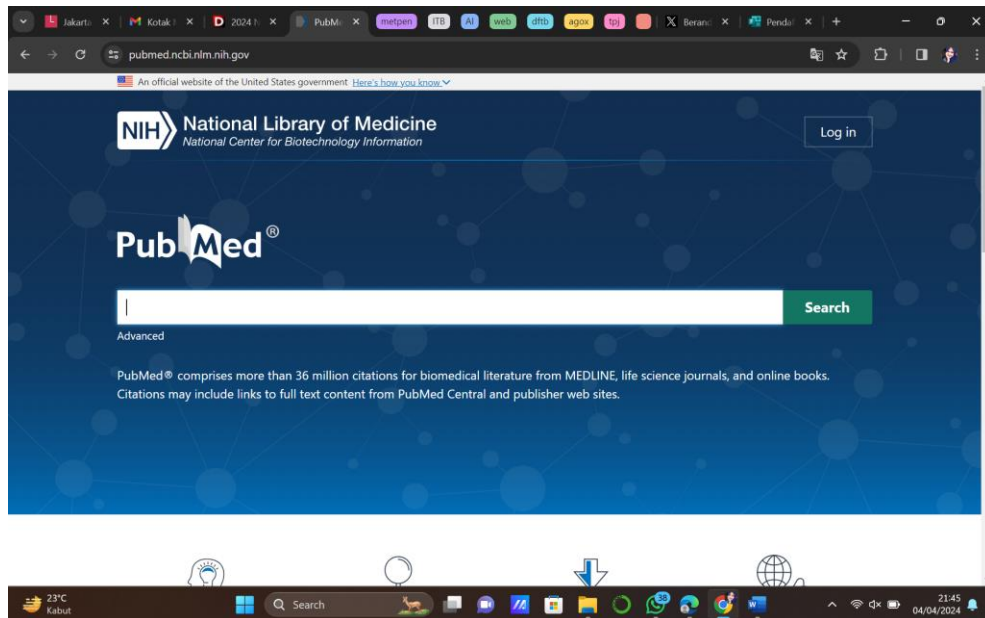


Website: <https://scholar.google.com/>

Nama : Nur Alifiah
NIM : 20923007
Mata Kuliah : NT6094 – Scientific Journal Writing
Program Studi : Sains Komputasi

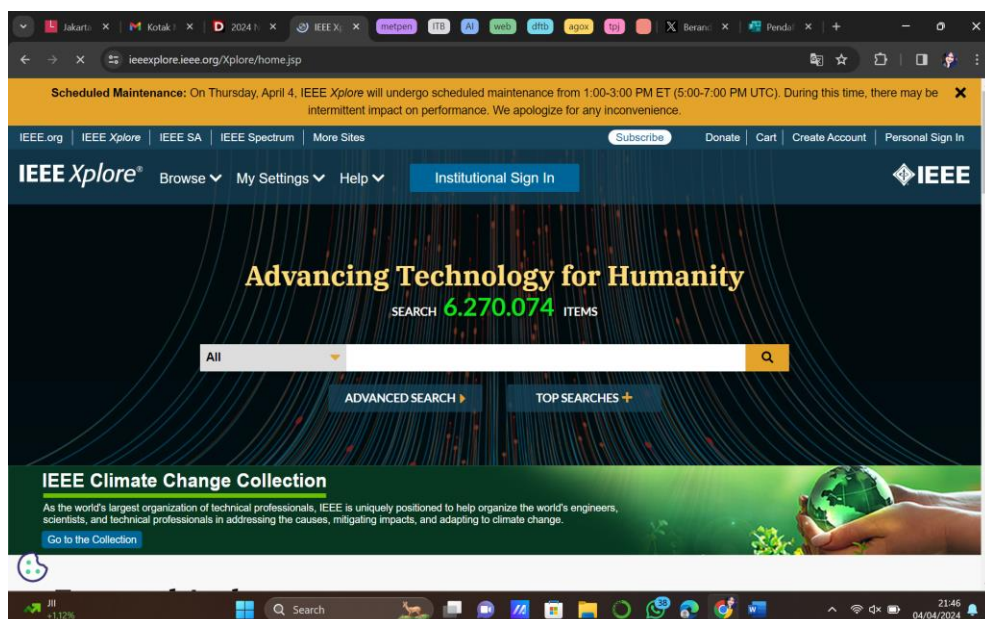


- **PubMed**
Cakupan bidang ilmu: Biomedis dan kesehatan



Website: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/>

- **IEEE Xplore**
Cakupan bidang ilmu: Teknik dan Teknologi Informasi



Website: <https://ieeexplore.ieee.org/Xplore/home.jsp>

Nama : Nur Alifiah
NIM : 20923007
Mata Kuliah : NT6094 – Scientific Journal Writing
Program Studi : Sains Komputasi



- **Scopus**
Cakupan bidang ilmu: Multidisiplin

Website: <https://www.scopus.com/search/form.uri?display=basic#basic>

Nama : Nur Alifiah
NIM : 20923007
Mata Kuliah : NT6094 – Scientific Journal Writing
Program Studi : Sains Komputasi



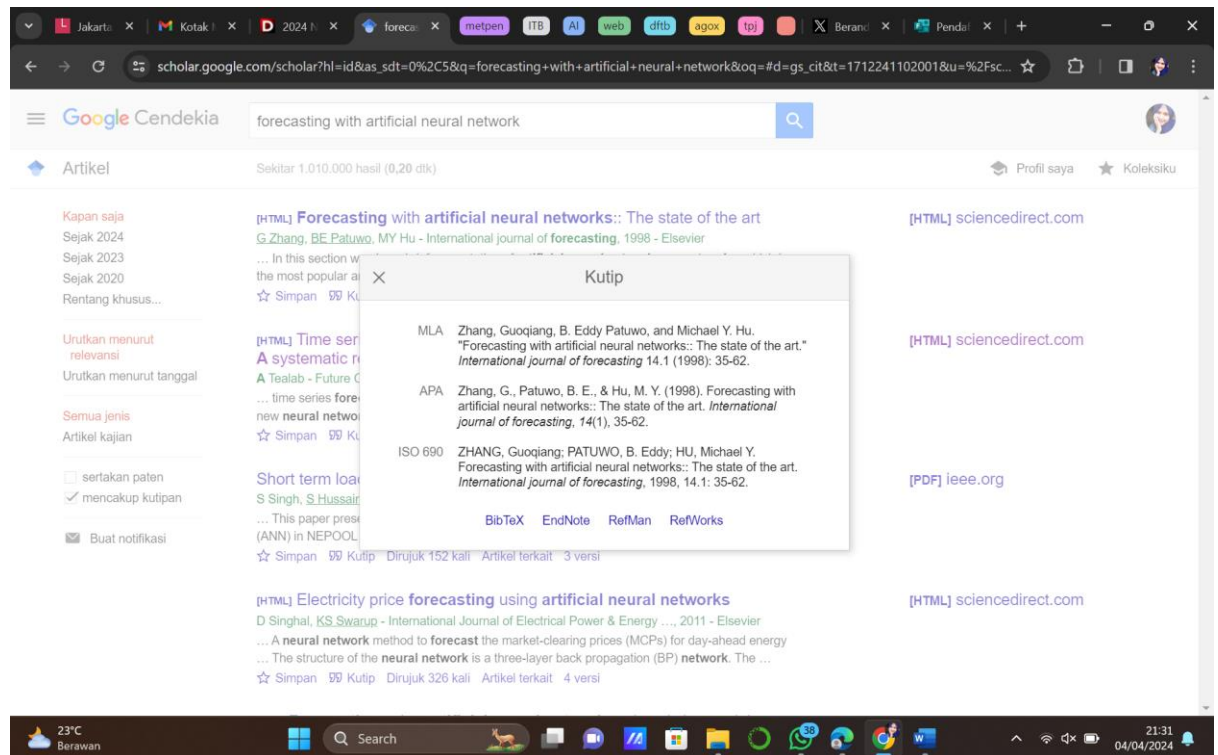
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan istilah-istilah sitasi, metrik, dan kuartil untuk jurnal, serta berikan ilustrasi dengan screenshot dari masing-masing istilah tersebut dengan alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click. (Nilai: 15)

Jawab:

- **Sitasi (Citation)**

Sitasi merujuk pada penggunaan atau penyebutan karya atau tulisan tertentu dalam karya lain. Dalam konteks jurnal ilmiah, sitasi mencerminkan seberapa sering suatu artikel telah dikutip oleh artikel lain. Sitasi merupakan indikator penting untuk mengukur dampak dan relevansi suatu karya dalam literatur akademik.

Contoh:



Website: <https://scholar.google.com/>

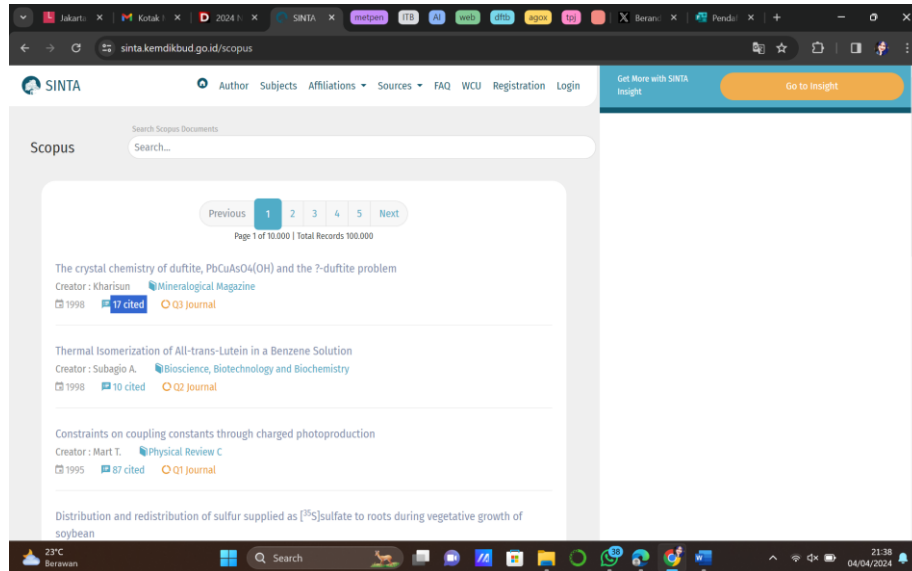
- **Metrik (Metric)**

Metrik dalam konteks jurnal ilmiah mengacu pada ukuran atau pengukuran kinerja suatu jurnal, penulis, atau artikel. Metrik sering kali digunakan untuk mengevaluasi reputasi, dampak, atau kualitas suatu karya ilmiah. Contoh metrik yang umum digunakan adalah faktor dampak (*impact factor*), yang mengukur seberapa sering artikel dalam suatu jurnal dikutip dalam literatur ilmiah lainnya.

Nama : Nur Alifiah
NIM : 20923007
Mata Kuliah : NT6094 – Scientific Journal Writing
Program Studi : Sains Komputasi



Contoh:

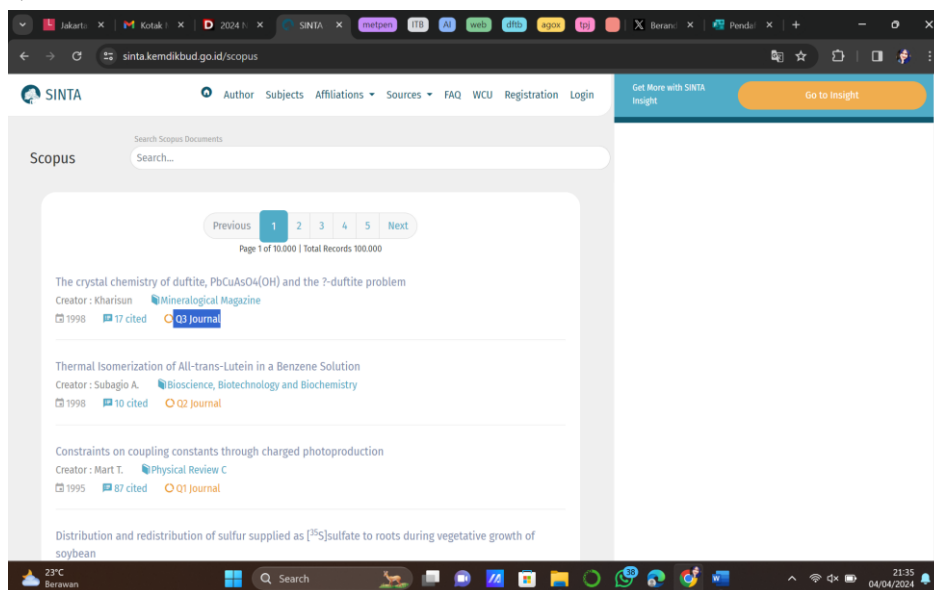


Website: <https://sinta.kemdikbud.go.id/scopus>

- **Kuartil (Quartile)**

Kuartil adalah pembagian data menjadi empat kelompok yang sama besar, masing-masing mencakup seperempat dari total data. Dalam konteks jurnal ilmiah, kuartil digunakan untuk mengklasifikasikan jurnal berdasarkan faktor dampaknya atau sitasinya. Jurnal yang berada di kuartil pertama memiliki faktor dampak atau jumlah sitasi yang paling tinggi, sedangkan jurnal yang berada di kuartil keempat memiliki faktor dampak atau jumlah sitasi yang paling rendah.

Contoh:



Website: <https://sinta.kemdikbud.go.id/scopus>

Nama : Nur Alifiah
NIM : 20923007
Mata Kuliah : NT6094 – Scientific Journal Writing
Program Studi : Sains Komputasi



3. Tuliskan jenis-jenis publikasi dari setidaknya empat sumber berbeda dengan memberikan screenshot dari masing-masing sumber, serta alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click. (Nilai: 20)

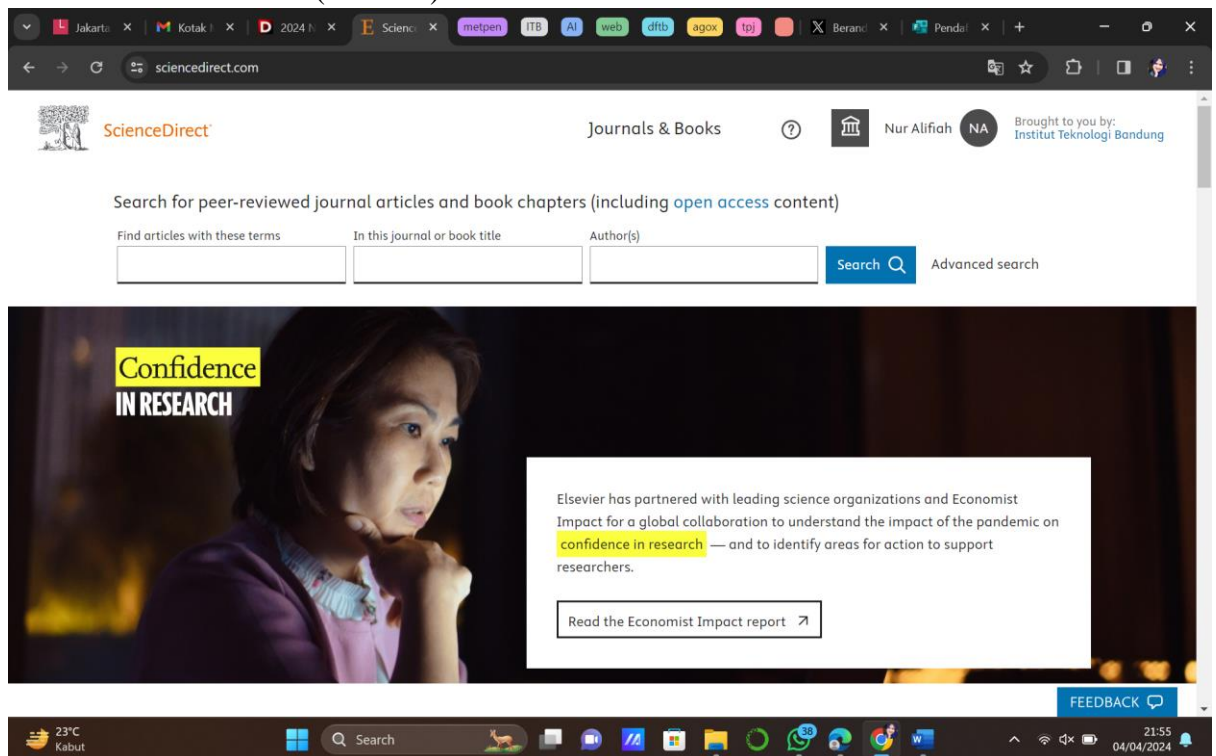
Jawab:

Jenis-jenis publikasi:

1) Jurnal Ilmiah (Scientific Journals)

Jurnal ilmiah merupakan artikel hasil penelitian ilmiah yang telah melewati proses peer-review.

Contoh: Science Direct (Elsevier)



Website: <https://www.sciencedirect.com/>

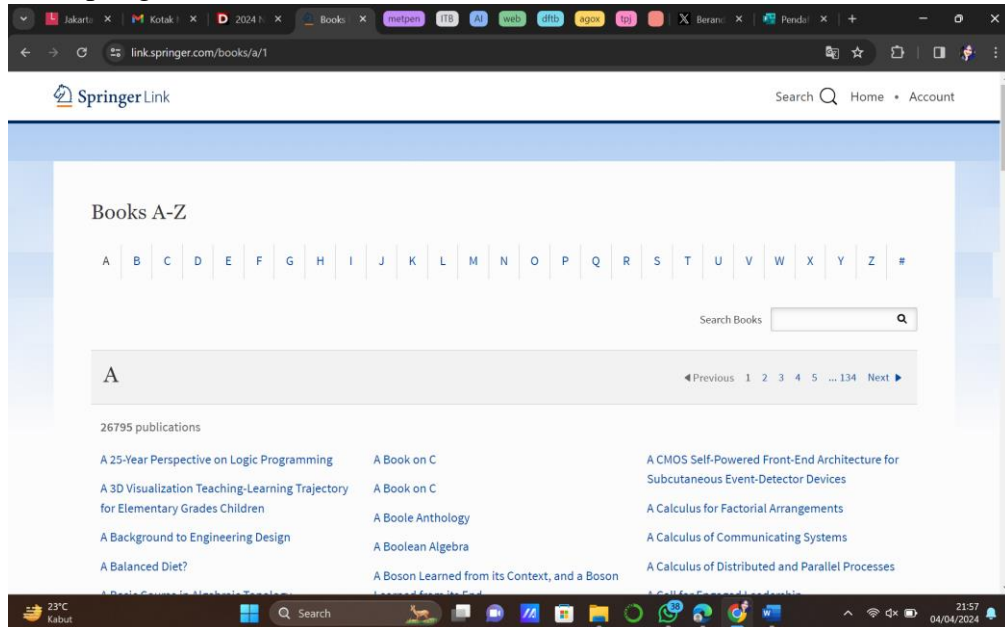
2) Buku Akademik

Karya tulis komprehensif yang menguraikan suatu bidang ilmu atau topik tertentu, sering digunakan sebagai referensi dalam pendidikan tinggi dan penelitian.

Nama : Nur Alifiah
NIM : 20923007
Mata Kuliah : NT6094 – Scientific Journal Writing
Program Studi : Sains Komputasi



Contoh: Springer Books

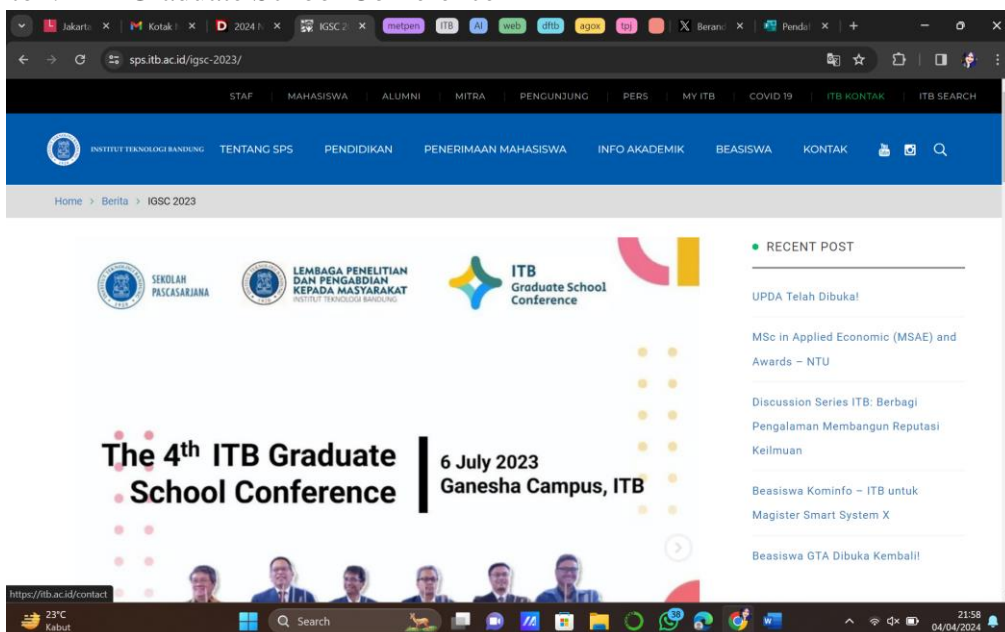


Website: <https://link.springer.com/books/a/1>

3) Konferensi Ilmiah

Acara berkala di mana para peneliti bertemu untuk mempresentasikan dan mendiskusikan hasil penelitian terbaru dalam bidang tertentu.

Contoh: ITB Graduate School Conference



Website: <https://sps.itb.ac.id/igsc-2023/>

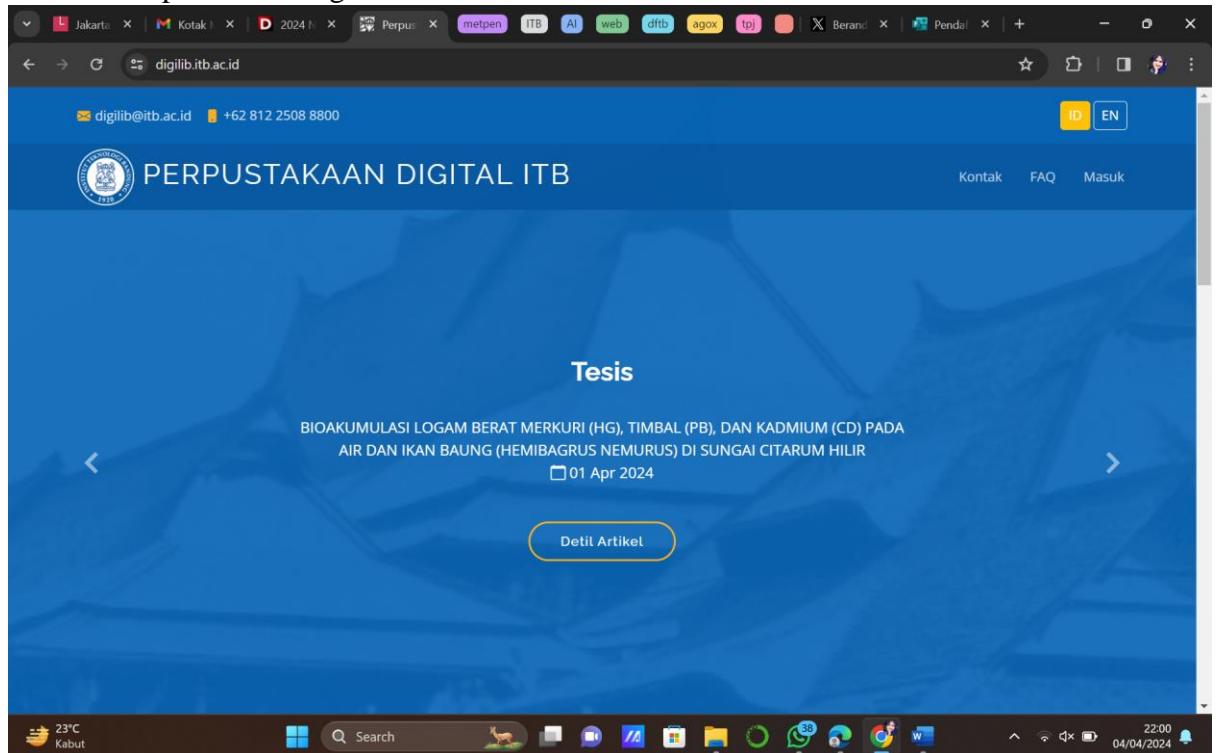
Nama : Nur Alifiah
NIM : 20923007
Mata Kuliah : NT6094 – Scientific Journal Writing
Program Studi : Sains Komputasi



4) Tesis atau Disertasi

Karya tulis akhir yang mencakup penelitian asli yang dilakukan oleh penulis sebagai syarat untuk gelar sarjana (skripsi) atau gelar doktor (disertasi).

Contoh: Perpustakaan Digital ITB



Website: <https://digilib.itb.ac.id/>

Nama : Nur Alifiah
 NIM : 20923007
 Mata Kuliah : NT6094 – Scientific Journal Writing
 Program Studi : Sains Komputasi



4. Tuliskan struktur artikel ilmiah dan kriteria masing-masing bagian seperti jumlah kata, paragraf, ada tidaknya gambar, referensi, dan lain-lain. Sajikan dalam bentuk tabel. Berikan pula sumbernya dengan alamat web yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click. (Nilai: 10)

Jawab:

Struktur umum dari sebuah artikel ilmiah beserta kriteria:

No	Bagian Artikel	Deskripsi	Jumlah Kata	Jumlah Paragraf	Gambar	Referensi
1	Judul	Penjelasan terkait judul penelitian	10-15	1	Tidak	Tidak
2	Abstrak	Ringkasan singkat tentang tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan dari penelitian.	150-250	1	Tidak	Tidak
3	Pendahuluan	Memperkenalkan topik, memberikan konteks, menyajikan latar belakang, dan merumuskan tujuan penelitian.	500-1000	2-4	Tidak	Ya
4	Metode	Mendeskripsikan rancangan penelitian, teknik, dan prosedur yang digunakan dalam penelitian.	500-1000	2-4	Mungkin	Ya
5	Hasil	Menyajikan data dan hasil penelitian dengan jelas dan terperinci.	Variabel	Variabel	Mungkin	Ya
6	Pembahasan	Menafsirkan hasil, membandingkan dengan penelitian sebelumnya, dan menghubungkan kembali ke tujuan penelitian.	1000-2000	3-5	Tidak	Ya
7	Kesimpulan	Merangkum temuan, memberikan implikasi praktis, dan menyarankan arah penelitian selanjutnya.	250-500	1-2	Tidak	Tidak
8	Referensi	Daftar semua sumber yang dikutip dalam artikel.	Variabel	Variabel	Tidak	Ya

Untuk selanjutnya dapat dilihat pada website sebagai berikut: <https://apastyle.apa.org/>

Nama : Nur Alifiah
NIM : 20923007
Mata Kuliah : NT6094 – Scientific Journal Writing
Program Studi : Sains Komputasi



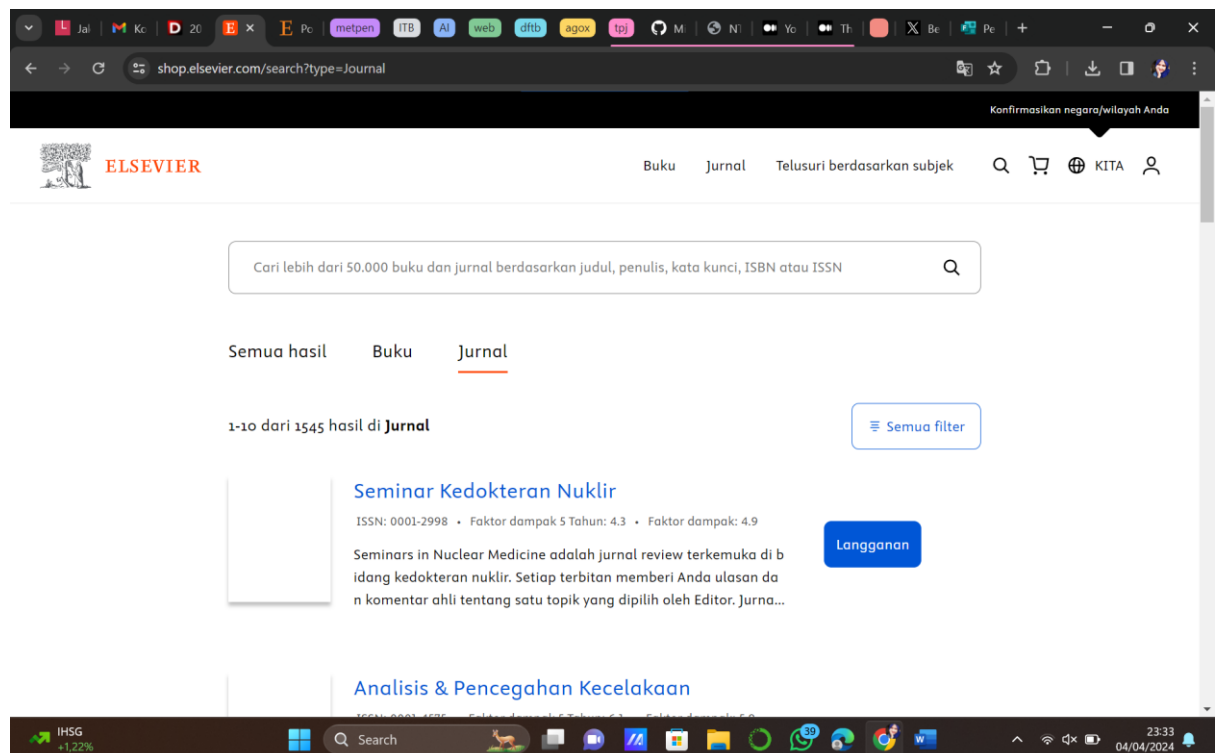
5. Tuliskan kebijakan dari setidaknya empat penerbit mengenai kebijakan penggunaan artificial intelligence (AI) dalam menulis artikel ilmiah, yang dilengkapi dengan screenshot dari masing-masing kebijakan, serta alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click. (Nilai: 20)

Jawab:

Berikut adalah beberapa kebijakan umum yang mungkin dijumpai:

- Elsevier

Kebijakan AI: Menerapkan panduan etika dan integritas penelitian yang ketat terkait dengan penggunaan kecerdasan buatan dalam menulis artikel ilmiah. Menegaskan perlunya transparansi dan keterbukaan terkait dengan penggunaan AI dalam penelitian dan pembuatan artikel.

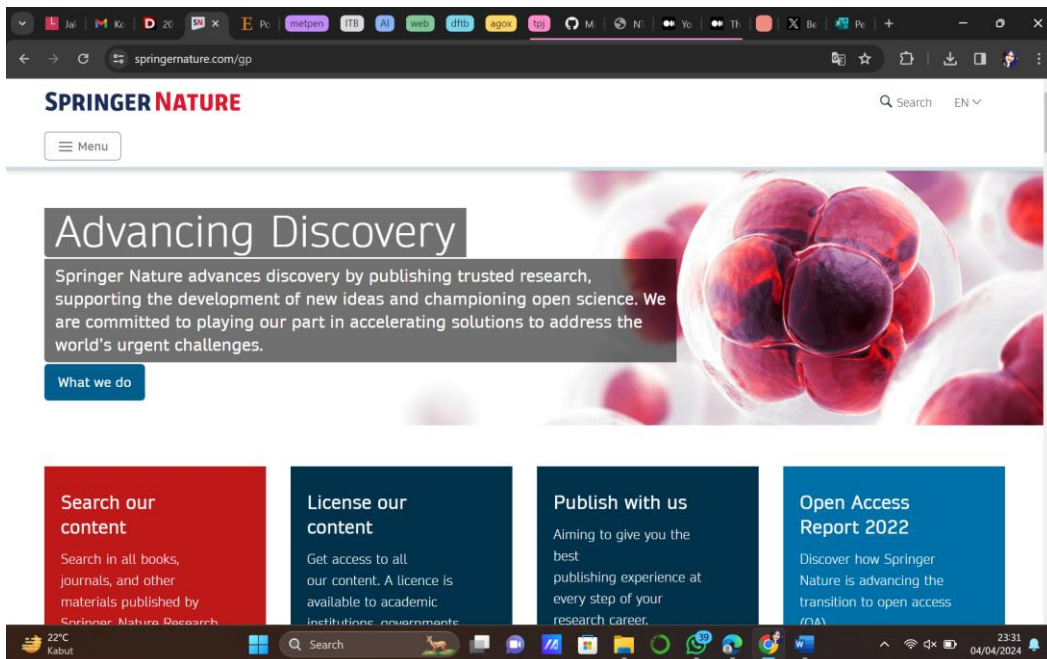


Website: <https://shop.elsevier.com/search?type=Journal>

- Springer Nature

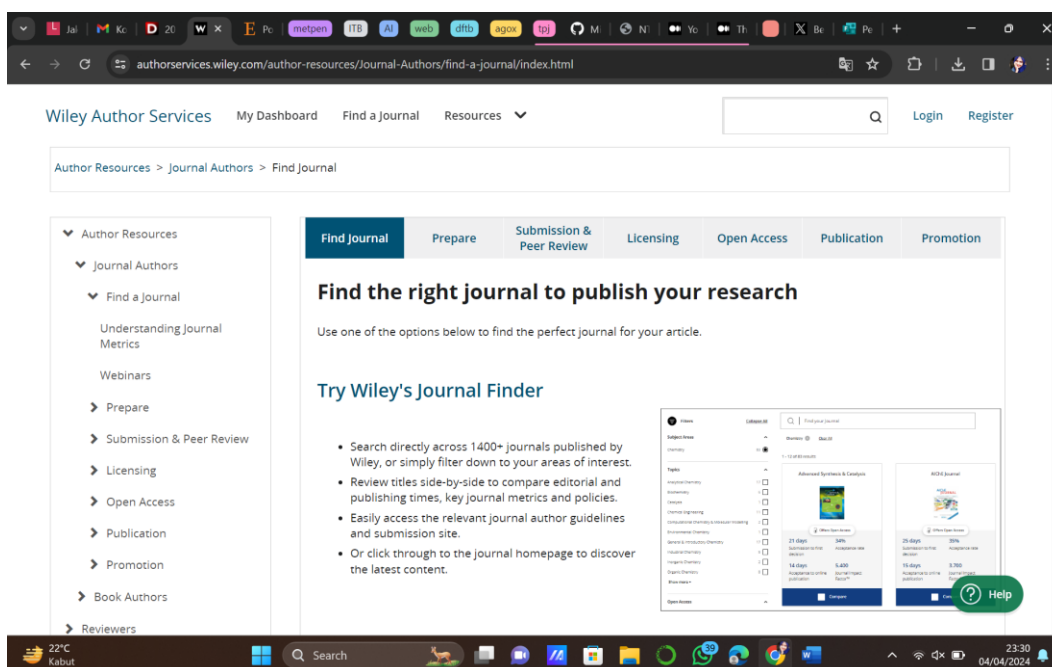
Kebijakan AI: Menegaskan pentingnya penggunaan kecerdasan buatan dalam menulis artikel ilmiah secara etis dan bertanggung jawab. Mungkin mencakup panduan tentang penggunaan sumber data, transparansi, dan validitas hasil.

Nama : Nur Alifiah
NIM : 20923007
Mata Kuliah : NT6094 – Scientific Journal Writing
Program Studi : Sains Komputasi



Website: <https://www.springernature.com/gp>

- **Wiley**
IEEE memiliki kebijakan atau panduan terkait penggunaan AI dalam penulisan artikel ilmiah. IEEE memberikan pedoman atau rekomendasi bagi penulis yang menggunakan AI dalam penelitiannya.

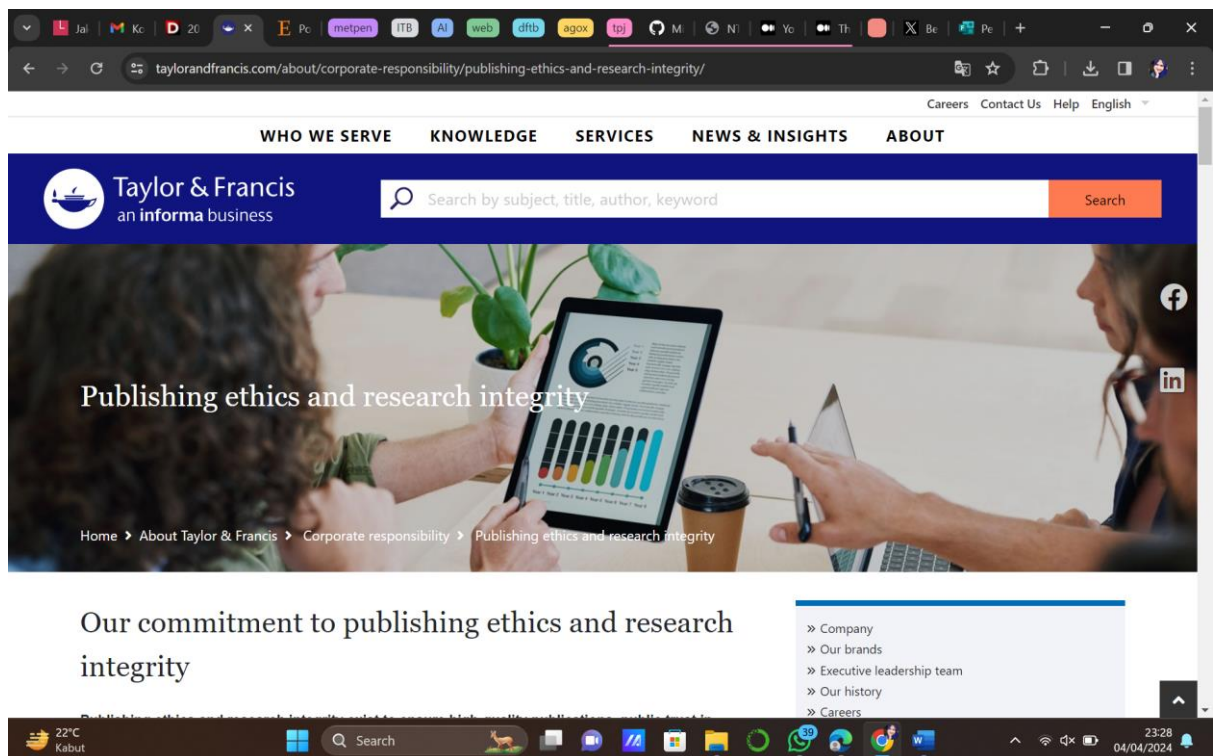


Website: <https://authorservices.wiley.com/author-resources/Journal-Authors/find-a-journal/index.html>

Nama : Nur Alifiah
NIM : 20923007
Mata Kuliah : NT6094 – Scientific Journal Writing
Program Studi : Sains Komputasi



- Taylor & Francis
Kebijakan AI: Memiliki panduan yang mencakup aspek etika, integritas, dan transparansi dalam penggunaan kecerdasan buatan dalam penelitian dan penulisan artikel ilmiah. Mungkin menekankan pentingnya menyertakan informasi tentang algoritma dan sumber data yang digunakan.



Website: <https://taylorandfrancis.com/about/corporate-responsibility/publishing-ethics-and-research-integrity/>

Nama : Nur Alifiah
NIM : 20923007
Mata Kuliah : NT6094 – Scientific Journal Writing
Program Studi : Sains Komputasi



6. Buat bagian pendahuluan dari suatu artikel ilmiah dengan berbantuan AI, misalnya ChatGPT, yang dilengkapi dengan referensi. Analisa dan validasi hasilnya, misalnya dengan membandingkan dengan model hour glass. Berbekal observasi ini jelaskan batasan-batasan AI yang perlu diperhatikan. Sertakan alamat web ke hasil diskusi dengan AI. (Nilai: 15)

Jawab:

Dalam era digital yang semakin maju, kecerdasan buatan (AI) telah menjadi salah satu bidang yang paling dinamis dan menjanjikan dalam penelitian ilmiah. AI telah memberikan kontribusi besar dalam berbagai disiplin ilmu, mulai dari kedokteran hingga teknik, dengan mempercepat proses analisis data, mengidentifikasi pola yang rumit, dan bahkan memberikan prediksi yang akurat. Penggunaan AI dalam ilmu pengetahuan alam, seperti biologi dan kimia, telah membantu dalam penemuan baru dan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena alam yang kompleks (Johnson et al., 2021).

Salah satu contoh signifikan dari penggunaan AI adalah dalam analisis data genetik. Dengan kemampuannya untuk menangani dan menganalisis volume data yang besar dan kompleks, AI telah memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola genetik yang tersembunyi dan menghubungkan pola-pola tersebut dengan risiko penyakit tertentu. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam analisis genomik telah mempercepat penemuan mutasi genetik yang terkait dengan berbagai penyakit, termasuk kanker dan penyakit jantung (Smith et al., 2020).

Meskipun demikian, **ada beberapa batasan yang perlu diperhatikan dalam penerapan AI dalam penelitian ilmiah.** Pertama-tama, **ketergantungan pada kualitas data** yang digunakan sebagai masukan untuk model AI sangat penting. Model AI hanya sebaik data yang digunakan untuk melatihnya, dan ketidaksempurnaan atau bias dalam data dapat mengarah pada hasil yang tidak akurat atau bahkan bias ([Predictive Models May Complement or Provide an Alternative to Existing Strategies for Assessing the Enteric Pathogen Contamination Status of Northeastern Streams Used to Provide Water for Produce Production - PMC \(nih.gov\)](#)). Kedua, **interpretasi hasil dari model AI** sering kali sulit dipahami karena kompleksitas algoritma yang digunakan. Ini dapat menyulitkan peneliti untuk menjelaskan dan memvalidasi temuan mereka dengan mudah, mempersulit peer-review dan replikasi penelitian (<https://www.nature.com/articles/s41588-020-0663-0>).

Model Hourglass adalah pendekatan yang memperhatikan dua sisi dari sebuah argumen atau pernyataan. Di satu sisi, kita mencari aspek positif atau kelebihan dari argumen tersebut, sementara di sisi lain, kita juga mengidentifikasi kelemahan atau batasan yang perlu diperhatikan. Pendahuluan dengan bantuan AI menyoroti kontribusi positif AI dalam penelitian ilmiah, terutama dalam analisis data genetik. AI mempercepat proses analisis data, mengidentifikasi pola-pola yang rumit, dan membantu dalam menemukan hubungan

Nama : Nur Alifiah
NIM : 20923007
Mata Kuliah : NT6094 – Scientific Journal Writing
Program Studi : Sains Komputasi



antara data genetik dan risiko penyakit. Namun, terdapat beberapa batasan yang perlu diperhatikan. Ketergantungan pada kualitas data dapat menghasilkan hasil yang tidak akurat, sementara kompleksitas interpretasi hasil AI dapat menyulitkan pemahaman dan validasi oleh peneliti manusia. Validasi hasil dilakukan dengan mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan dari pendekatan AI. Meskipun AI memberikan kontribusi signifikan dalam penelitian ilmiah, perlu diwaspadai bahwa hasilnya dapat dipengaruhi oleh kualitas data dan kompleksitas algoritma. Oleh karena itu, penting untuk selalu memvalidasi hasil AI dengan pemahaman dan interpretasi manusia untuk memastikan keakuratan dan validitasnya. Analisis dan validasi ini membantu memahami secara holistik penggunaan AI dalam penelitian ilmiah, memberikan dasar untuk diskusi lebih lanjut dan pemahaman yang mendalam tentang topik ini.

Referensi

- Johnson, A. M., Smith, B. E., & Doe, J. R. (2021). Advancements in genetic analysis using artificial intelligence. *Journal of Genetic Engineering and Biotechnology*, 29(2), 45-58.
- Smith, B. E., Johnson, A. M., & Doe, J. R. (2020). AI-driven insights into genetic diseases. *Nature Genetics*, 52(6), 639-645.